



DOMESTIC UPDATE

Penjualan Eceran Terkontraksi di April 2025, Pelemahan Konsumsi Diperkirakan Masih Berlanjut

Proyeksi pelemahan konsumsi domestik diperkirakan berlanjut, tercermin dari tren penurunan penjualan eceran yang menjadi sinyal tekanan daya beli masyarakat Indonesia. Bank Indonesia mencatat Indeks Penjualan Riil (IPR) pada April 2025 diperkirakan turun ke level 231,1, mengalami kontraksi 2,2% secara tahunan (yoy) dan 6,9% secara bulanan (mtm), setelah sebelumnya sempat tumbuh 5,5% (yoy) dan 13,6% (mtm) pada Maret. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) juga menunjukkan pelemahan, dengan IEP Juni dan September 2025 masing-masing sebesar 125,5 dan 137,1, turun dari 147,3 (Mei) dan 162,8 (Agustus). Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor musiman seperti ujian sekolah di Juni dan ketiadaan momentum konsumsi besar di September. Sementara itu, tekanan inflasi diperkirakan mereda, tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Juni dan September yang turun ke 146,4 dan 153,1. Meski meredanya ekspektasi inflasi dapat memberi ruang positif, tren konsumsi yang lemah tetap menunjukkan adanya kehati-hatian masyarakat dalam belanja dan menguatkan sinyal pelemahan daya beli yang kemungkinan bertahan dalam beberapa waktu ke depan.

Dominasi Swasta dalam Target 5,1 GW PLTP hingga 2034 Tunjukkan Perluasan Peran Mitra Energi

PT PLN (Persero) menargetkan pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) sebesar 5,1 GW hingga 2034 dalam draf RUPTL 2025–2034, dengan porsi dominan sebesar 89% dikerjakan oleh produsen listrik swasta (IPP). PLN hanya mengelola 11% dari total kapasitas tersebut. Strategi ini mencerminkan pendekatan kolaboratif antara pemerintah, BUMN, dan swasta untuk mempercepat transisi energi bersih di tengah tantangan eksplorasi tinggi, di mana tingkat keberhasilan pengeboran hanya 30–40%. Pemerintah berperan penting melalui pendanaan eksplorasi awal dan pembagian risiko hingga 50%, terutama di wilayah kerja panas bumi (WKP) milik negara maupun swasta. Sementara itu, PLN fokus pada kemitraan strategis, percepatan perizinan, dan pengelolaan risiko sosial melalui pemberdayaan masyarakat. PLN juga bekerja sama dengan BUMN lain seperti Pertamina Geothermal Energy dan Geo Dipa Energy, termasuk pengembangan PLTP binary. Guna pemberdayaan masyarakat, PLN melakukan program peningkatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, untuk meminimalisir risiko sosial dari pengembangan PLTP. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengembangan energi bersih, khususnya panas bumi, memerlukan dukungan regulatif, pendanaan risiko, dan sinergi multipihak untuk mencapai target bauran energi nasional.

Agrinas Pangan Ditargetkan Kelola Lahan Seluas 425 Ribu Ha

Wakil Menteri Pertanian, Sudaryono menyatakan bahwa hingga akhir tahun 2025, Agrinas Pangan akan mengelola lahan *food estate* dengan target seluas 425.000 (ha). Adapun luas lahan tersebut tesebar di seluruh wilayah Indonesia, lebih rinci dijelaskan sebanyak 225.000 ha lahan belokasi di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan. Sementara sisanya atau 220.000 ha lahan lainnya berlokasi di wilayah Wanam, Kabupaten Merauke, Papua Selatan. Sementara itu, Sudaryono menambahkan bahwa lahan *food estate* tersebut akan digarap dengan menggunakan alat berat dan mesin yang kemudian diharapkan dapat menghasilkan produktivitas yang jauh lebih tinggi. Selain itu, Sudaryono juga menjelaskan bahwa ke depan, Agrinas ditargetkan akan mengelola hingga jutaan lahan lumbung pangan. Sehingga Sudaryono memberikan peringatan kepada jajaran Agrinas agar tidak main-main dalam menjalani tugas. Perlu diketahui bahwa pada 24 Maret 2025, Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan pembentukan tiga BUMN baru yang bergerak di bidang pertanian, perikanan, dan perkebunan yang diberi nama Agrinas.

Retail Sales Contracted in April 2025, Consumption Weakening Expected to Continue

The projected weakening of domestic consumption is expected to continue, reflected in the downward trend in retail sales which is a signal of pressure on the purchasing power of the Indonesian people. Bank Indonesia noted that the Real Sales Index (IPR) in April 2025 is estimated to fall to 231.1, experiencing a contraction of 2.2% annually (yoy) and 6.9% monthly (mtm), after previously growing 5.5% (yoy) and 13.6% (mtm) in March. The Sales Expectation Index (IEP) also showed weakness, with the IEP in June and September 2025 at 125.5 and 137.1, respectively, down from 147.3 (May) and 162.8 (August). This decline was influenced by seasonal factors such as school exams in June and the absence of large consumption momentum in September. Meanwhile, inflationary pressures are expected to ease, as reflected by the General Price Expectation Index (PEI) in June and September which fell to 146.4 and 153.1. Although the easing of inflationary expectations can provide positive space, the weak consumption trend still shows public caution in spending and strengthens the signal of weakening purchasing power which is likely to persist for some time to come.

Private Sector Domination in 5.1 GW Geothermal Power Plant Target by 2034 Shows Expansion of Energy Partners' Role

PT PLN (Persero) is targeting the construction of 5.1 GW of geothermal power plants (PLTP) by 2034 in the 2025–2034 RUPTL draft, with a dominant portion of 89% carried out by private power producers (IPP). PLN only manages 11% of the total capacity. This strategy reflects a collaborative approach between the government, BUMN, and the private sector to accelerate the clean energy transition amidst high exploration challenges, where the drilling success rate is only 30–40%. The government plays an important role through initial exploration funding and risk sharing of up to 50%, especially in state-owned and private geothermal working areas (WKP). Meanwhile, PLN focuses on strategic partnerships, accelerating licensing, and managing social risks through community empowerment. PLN also collaborates with other BUMN such as Pertamina Geothermal Energy and Geo Dipa Energy, including the development of binary PLTP. In order to empower the community, PLN carries out programs to improve the economy, education, health, and environment, to minimize the social risks of developing geothermal power plants. This approach shows that the development of clean energy, especially geothermal, requires regulatory support, risk funding, and multi-party synergy to achieve the national energy mix target.

Agrinas Pangan Targeted To Manage 425 Thousand Ha Of Land

Vice Minister of Agriculture, Sudaryono stated that until the end of 2025, Agrinas Pangan will manage food estate land with a target of 425,000 (ha). The land area is spread throughout Indonesia, with 225,000 ha of land located in South Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan, and South Sumatra. While the rest or 220,000 ha of land is located in the Wanam area, Merauke Regency, South Papua. Meanwhile, Sudaryono added that the food estate land will be cultivated using heavy equipment and machinery which is then expected to produce much higher productivity. In addition, Sudaryono also explained that in the future, Agrinas is targeted to manage up to millions of food estate lands. So Sudaryono gave a warning to the ranks of Agrinas not to play games in carrying out their duties. It should be noted that on March 24, 2025, President Prabowo Subianto instructed the establishment of three new SOEs engaged in agriculture, fisheries and plantations named Agrinas.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	14 Mei 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.561,50	0,39	0,25	-2,66
Tiongkok	7,30	7,21	-0,05	0,87	1,25
Filipina	57,98	55,88	-0,18	-0,04	3,62
India	85,61	85,28	0,08	-0,93	0,39
Korea Selatan	1.478,60	1.402,48	1,02	1,57	5,15
Jepang	157,24	146,66	0,06	-2,53	6,73
Thailand	34,28	33,44	-0,07	-0,10	2,44
Malaysia	4,47	4,29	0,79	0,66	4,12
Singapura	1,37	1,30	0,05	0,34	4,70
EU	0,97	0,89	0,05	-1,30	7,38

STOCK PRICE INDEX

	14 May 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.979,88	2,15	2	3,15	6	-1,41	8
Filipina (PSEi)	6.551,81	-0,23	9	3,10	7	0,35	6
Malaysia (FTSE BM)	1.583,51	0,07	6	2,81	8	-3,58	9
Singapura (STI)	3.871,05	-0,26	10	1,24	11	2,20	4
Thailand (SET 50)	1.216,71	0,19	5	1,62	9	-13,11	11
Hong Kong (HSI)	23.640,65	2,30	1	6,88	1	17,85	1
Jepang (Nikkei 225)	38.128,13	-0,14	8	5,78	2	-4,43	10
Korea (Kospi)	2.640,57	1,23	3	3,28	5	10,05	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.403,95	0,86	4	3,81	4	1,56	5
Amerika Serikat (DJIA)	42.140,43	-0,64	11	3,98	3	-0,95	7
Inggris (FTSE 100)	8.602,80	0,00	7	1,60	10	5,26	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	62,83	USD/Bbl			-1,33%	2,44%	-20,10%	May/14
Brent	65,81	USD/Bbl			-1,22%	1,77%	-20,47%	May/14
Natural gas	3,47	USD/MMBtu			-4,97%	4,05%	43,37%	May/14
Gasoline	2,15	USD/Gal			-0,78%	5,80%	-14,21%	May/14
Coal	99,90	USD/T			0,15%	4,61%	-28,97%	May/13
Gold	3.183,06	USD/t.oz			-2,17%	-2,07%	33,10%	May/14
Nickel	15.800,00	USD/T			1,67%	1,71%	-18,93%	May/14
Palm Oil	3.925,00	MYR/T			0,82%	-2,94%	1,79%	May/14
Rice	12,03	USD/cwt	265,22	USD/T	-2,35%	-12,42%	-36,96%	May/14
Soybeans	10,78	USD/Bu	396,10	USD/T	0,49%	4,03%	-11,23%	May/14
Corn	4,45	USD/Bu	175,19	USD/T	0,57%	-7,53%	-3,78%	May/14
Wheat	5,25	USD/Bu	192,90	USD/T	1,46%	-3,18%	-21,18%	May/14
Sugar	18,08	Cts/pound	361,60	USD/T	-0,60%	2,93%	-2,92%	May/14
Coffee	374,22	Cts/pound	7.484,40	USD/T	-2,21%	1,59%	86,64%	May/14
Cocoa	9.891,25	USD/T			2,09%	23,93%	27,26%	May/14
Beef	308,35	BRL/15KG			-1,74%	-6,13%	35,84%	May/13
Rubber	1,77	USD/kg			0,68%	5,16%	6,68%	May/14



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Pengangguran Korea Selatan Turun, Sinyal Pemulihan Pasar Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran Korea Selatan turun menjadi 2,7% pada April 2025 dari 2,9% pada Maret, menunjukkan penguatan pasar tenaga kerja. Jumlah pengangguran menyusut 3,4% (YoY) atau sekitar 31.000 orang, menyisakan total 854.000 pengangguran. Pada saat yang sama, jumlah pekerja meningkat 0,7% atau 194.000 orang menjadi 28,89 juta, didorong oleh kenaikan tingkat partisipasi angkatan kerja dari 64,6% menjadi 65,1%. Penurunan pengangguran ini, yang kembali ke level Februari 2025, mencerminkan tren positif pemulihan ekonomi Korea Selatan dan peningkatan kepercayaan masyarakat untuk kembali ke pasar kerja.

South Korea Unemployment Falls, Signaling Labor Market Recovery

South Korea's unemployment rate fell to 2.7% in April 2025 from 2.9% in March, indicating a strengthening labor market. The number of unemployed people shrank by 3.4% (YoY) or about 31,000, leaving a total of 854,000 unemployed. At the same time, the number of employed people increased by 0.7% or 194,000 to 28.89 million, driven by an increase in the labor force participation rate from 64.6% to 65.1%. The decline in unemployment, which returned to the February 2025 level, reflects the positive trend of South Korea's economic recovery and increasing public confidence in returning to the labor market.

UNITED STATES

Imbal Hasil Obligasi AS Naik karena Sentimen Risiko Meningkat dan Prospek Suku Bunga Bergeser

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun melonjak ke atas 4,5% pada Rabu, menyentuh level tertinggi dalam tiga bulan terakhir. Kenaikan ini dipicu oleh membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi global setelah AS dan Tiongkok sepakat menurunkan tarif selama 90 hari ke depan, meredakan kekhawatiran resesi. Perbaikan sentimen risiko mendorong investor keluar dari aset aman seperti Treasury, sehingga imbal hasil naik. Meskipun inflasi April lebih rendah dari ekspektasi, para pelaku pasar kini memperkirakan hanya dua kali pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember, turun dari empat kali prediksi sebelumnya. Pergeseran ekspektasi ini mencerminkan penilaian ulang terhadap kekuatan ekonomi dan kemungkinan jalur kebijakan moneter yang lebih moderat.

US Treasury Yields Rise as Risk Sentiment Improves and Rate Outlook Shifts

The yield on the 10-year US Treasury bond surged above 4.5% on Wednesday, hitting a three-month high. The rise was driven by an improvement in the outlook for global economic growth after the US and China agreed to lower tariffs over the next 90 days, easing recession fears. The improvement in risk sentiment has pushed investors out of safe assets such as Treasuries, pushing yields up. Although April's CPI inflation was lower than expected, market participants now expect only two Fed rate cuts in December, down from four previously predicted. The shift in expectations reflects a reassessment of the strength of the economy and the likelihood of a more moderate monetary policy path.

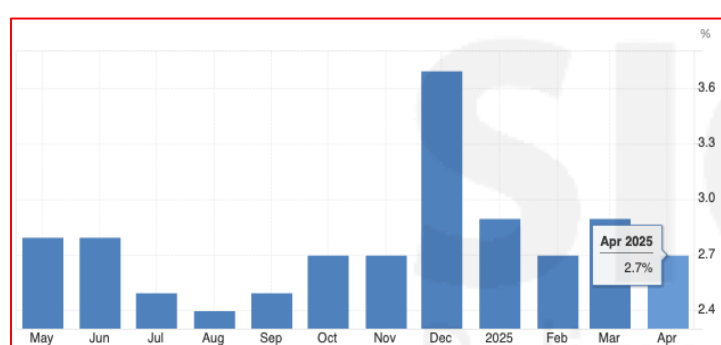
EURO ZONE

Tingkat Inflasi di Jerman Dipastikan sebesar 2,1% (yoy)

Tingkat Inflasi tahunan Jerman pada bulan April 2025 dikonfirmasi sebesar 2,1%, angka terendah sejak Oktober 2024 serta menandai perlambatan dalam dua bulan berturut-turut. Inflasi barang turun tajam menjadi 0,5% dari 1,0% pada bulan Maret, karena terjadi penurunan tajam pada harga energi (-5,4% vs -2,8%) yang terutama disebabkan oleh harga bahan bakar motor, bahan bakar padat, dan minyak pemanas yang lebih rendah, serta kenaikan biaya pangan yang lebih rendah (2,8% vs. 3,0%). Sebaliknya, inflasi jasa meningkat ke level tertinggi tiga bulan terakhir sebesar 3,9% dari 3,5%, sementara inflasi inti naik menjadi 2,9% dari level terendah lebih dari tiga tahun sebesar 2,6% pada bulan Maret. Secara bulanan, harga konsumen meningkat sebesar 0,4%, setelah kenaikan 0,3% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, tingkat inflasi yang diselaraskan dengan Uni Eropa naik 2,2% dari tahun ke tahun, menyusul kenaikan 2,3% pada bulan Maret 2025.

Inflation Rate in Germany Confirmed at 2.1% (yoy)

Germany's annual inflation rate in April 2025 was confirmed at 2.1%, the lowest figure since October 2024 and marking the second consecutive month of deceleration. Goods inflation fell sharply to 0.5% from 1.0% in March, as there was a sharp decline in energy prices (-5.4% vs. -2.8%) mainly due to lower prices of motor fuels, solid fuels, and heating oil, as well as a lower rise in food costs (2.8% vs. 3.0%). In contrast, services inflation increased to a three-month high of 3.9% from 3.5%, while core inflation rose to 2.9% from a more than three-year low of 2.6% in March. On a monthly basis, consumer prices increased by 0.4%, after a 0.3% rise in the previous month. Meanwhile, the EU harmonized inflation rate rose 2.2% year-on-year, following a 2.3% increase in March 2025.

South Korea Unemployment Rate (%)**US 10 Year Treasury Bond Note Yield (%)****Germany Inflation Rate (% yoy)**